

LITERATUR REVIEW: EFEKTIVITAS MEDIA EDUKASI TERHADAP PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI

Novita Puspita Dewi¹⁾, Dian Monalisa Rusliani²⁾, Zesika Intan Navelia³⁾, Indah Purnamasari⁴⁾
^{1,2,3,4} Program Studi Kebidanan, STIKES Guna Bangsa Yogyakarta
Email: poes.pite@gmail.com

ABSTRAK

Anemia merupakan kondisi medis dimana penurunan kadar hemoglobin dibawah normal. Anemia pada remaja dapat menurunkan imunitas, konsentrasi belajar dan kebugaran remaja serta beresiko melahirkan bayi stunting. Upaya pencegahan anemia dengan cara meningkatkan pengetahuan melalui edukasi. Media edukasi remaja harus menarik, interaktif dan berbasis digital sesuai dengan pemanfaatan teknologi digitalisasi. Metode penelitian adalah literature review dengan menggunakan databased dari *Google Scholar*. Pemilihan artikel dibatasi dari tahun 2019-2024 dengan desain quasi-experiment dengan kelompok pembanding dan free access. Terdapat 6 artikel yang sesuai dan dianalisis. Hasil Analisa artikel didapatkan ada beberapa media edukasi yang digunakan yaitu *video*, *booklet*, *poster*, *e-pocket book* dan *peer-group*. Pada masing-masing kelompok media edukasi terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan. Media edukasi yang mudah diakses, mudah disimpan dan dibawa serta menarik lebih mudah dipahami terlebih lagi dapat melibatkan dua penginderaan atau lebih. Dari semua media edukasi dapat meningkatkan pengetahuan remaja, tetapi media edukasi audio visual dan media berbasis android lebih signifikan meningkatkan pengetahuan pada remaja, sedangkan untuk kelompok *peer-group* efektif meningkatkan pengetahuan apabila dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Media Edukasi, Pengetahuan, Anemia, Remaja.

ABSTRACT

Anemia is a medical condition in which the decrease in hemoglobin levels is below normal. Anemia in adolescents can reduce immunity, learning concentration and fitness of adolescents and the risk of giving birth to stunted babies. Efforts to prevent anemia by increasing knowledge through education. Youth educational media must be interesting, interactive and digital-based in accordance with the use of digitalization technology. The research method is a literature review using data-based from *Google Scholar*. The selection of tickets is limited from 2019-2024 with a quasi-experimental design with comparison groups and free access. There are 6 articles that are suitable and analyzed. The results of article analysis found that there were several educational media used, namely videos, booklets, posters, e-pocket books and peer-groups. In each group of educational media there was an increase in the average knowledge. Educational media that are easily accessible, easy to store and carry and interesting are easier to understand, moreover can involve two or more senses. Of all educational media can increase adolescent knowledge, but audio-visual educational media and Android-based media significantly increase knowledge in adolescents, while for peer-group groups effectively increase knowledge if implemented gradually and continuously.

Keywords: Media Education, Knowledge, Anemia, Adolescents

PENDAHULUAN

Anemia adalah sebuah kondisi dimana terjadi penurunan kadar Hemoglobin atau sel darah merah pada tubuh dan dibawah normal (Amperatmoko et al., 2022). Pada remaja, anemia berdampak buruk karena dapat menurunkan imunitas, konsentrasi belajar, kebugaran remaja dan produktivitas. (Theresia Anita Pramesti et al., 2022). Tiga masalah nutrisi (*Triple burden of malnutrition*) pada remaja meliputi KEK, anemia dan obesitas. Ada

12% remaja putra dan 23% remaja putri mengalami anemia yang sebagian besar disebabkan oleh kekurangan zat besi yang sering disebut sebagai anemia defisiensi besi (Nurbaya et al., 2023).

Anemia pada remaja putri dapat berdampak serius karena dapat meningkatkan resiko kematian ibu saat melahirkan, bayi lahir kurang bulan, berat bayi lahir rendah (BBLR) dan bayi yang dilahirkan beresiko mengalami stunting (Theresia Anita Pramesti et al., 2022).

Berdasarkan hasil survey sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Angka anemia pada remaja mengalami kenaikan menjadi 48,9% pada tahun 2018 sedangkan tahun 2013 sebanyak 37.1% remaja putri yg mengalami anemia (Dinas Kesehatan Provinsi DI Yogyakarta, 2020).

Upaya yang dapat dilakukan sebagai pencegahan anemia pada remaja putri adalah pemberian TTD dan juga peningkatan pengetahuan mengenai anemia melalui edukasi (Mahrita et al., 2022). Pemberian edukasi kepada remaja haruslah menarik agar informasi dapat diterima dengan baik. Sebagai alat untuk memberikan informasi dibutuhkan media edukasi (Karina Az-zahra and Ratih Kurniasari, 2022). Media edukasi gizi remaja dapat meningkatkan kualitas status gizi remaja sebelum terjadinya kehamilan dan dapat memutus siklus stunting (Resmiati et al., 2022).

Berdasarkan beberapa literatur yang ada, belum adanya media edukasi untuk remaja yang khusus dan ideal terkait edukasi gizi seimbang atau pencegahan anemia. Jenis media edukasi banyak jenisnya, disesuaikan dengan sasaran dari edukasi tersebut. Pada remaja media edukasi yang dinilai cocok adalah yang berbasis digital atau android karena menurut Asosiasi Penyelenggaran Jasa Internet Indonesia pada tahun 2018 pengguna aktif internet di Indonesia

didominasi kelompok umur remaja (53%) (Resmiati et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas berbagai media edukasi mengenai pencegahan anemia pada remaja putri.

METODE

Penelitian ini merupakan *study literature review* yang merupakan penelusuran kepustakaan dengan membaca berbagai literature yang sesuai dengan tema penelitian. *Databased* yang digunakan adalah *Google Scholar*. Kata kunci dari pencarian literatur “Efektivitas edukasi”, “Anemia remaja”, “Pengetahuan” dan “Media Edukasi”. Kriteria inklusi dalam pencarian kepustakaan adalah edukasi atau penyuluhan mengenai anemia pada remaja yang menggunakan media edukasi, terbit 5 tahun terakhir (2019-2024) terdapat 128 artikel, kemudian menggunakan metode quasi experiment dengan dua kelompok menjadi 11 artikel. Kriteria eksklusi adalah artikel tidak bisa didapatkan secara *free access for full text* atau peneliti mengalami kesulitan untuk mengakses data. Setelah dianalisis dan ditelaah lebih dalam menjadi 7 artikel utama yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

HASIL

Tabel 1
Jurnal tentang Media Edukasi tentang Anemia pada Remaja Putri

No	Penulis	Source	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Amperatmoko et al., 2022)	Journal of community health	Perbedaan efektivitas penggunaan jenis media edukasi tentang anemia terhadap pengetahuan, sikap, efikasi diri remaha putri desa sirnagalih	Adanya peningkatan tingkat pengetahuan, sikap dan efikasi diri tentang anemia pada kelompok media video. Penggunaan media video lebih efektif digunakan sebagai media edukasi berdasarkan uji statistic nilai rata-rata media video lebih tinggi dibanding nilai rata-rata media poster
2	(Yuliana Dwiningrum and Faurina Risca Fauzia, 2022)	Jurnal Medika Indonesia	Efektivitas video edukasi anemia gizi besi terhadap pengetahuan remaja putri di Bantul	Adanya peningkatan pengetahuan remaja putri setelah diberikan edukasi menggunakan video edukasi.
3.	(Juwa and Naingalis, 2023)	MAHESA : Malahayati Health Student Journal	Pengaruh Edukasi tentang Anemia melalui Media Video dan Pesan Teks Whatsapp terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri	Terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap yang bermakna pada kelompok edukasi anemia melalui media video animasi menggunakan whatsapp grup dibandingkan dengan kelompok hanya dengan media teks saja.

4	(Wijaya et al., 2024)	Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics	Implementation of an e-pocket book to improve knowledge and perceive anemia in adolescents	Adanya peningkatan pengetahuan pada kedua kelompok, tetapi pada kelompok media e-pocket pengetahuan dan persepsi tentang anemia lebih tinggi. Media e-pocket book lebih efektif meningkatkan pengetahuan remaja
5	(Nardyawati and Toaha, 2023)	Journal of Educational Analytics (JEDA)	The Effect of Providing Nutrition Education with Media Booklets on Increasing Knowledge and Attitudes of Young Girls about Anemia at SMPN 36 Samarinda	Terdapat peningkatan pengetahuan pada kedua kelompok, tetapi peningkatan rata-rata pengetahuan lebih tinggi pada kelompok dengan media booklet, tidak ada pengaruh pada peningkatan sikap responden. Hal ini menunjukkan bahwa media edukasi menggunakan boklets efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja.
6	(Rima Andini and Agestika, 2022)	Amerta Nutrition	Efektivitas Edukasi Gizi Berbasis Digital Melalui Peer-group dalam Pencegahan Anemia pada Remaja Putri	Terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Edukasi melalui peer-group lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pencegahan anemia remaja apabila dilakukan lebih dari 1 bulan.

Tabel 2

Media Edukasi dan hasil uji pre-post test

No	Penulis	Judul penelitian	Media	Hasil pre-test	Hasil post-test
1	(Amperatmoko et al., 2022)	Perbedaan efektivitas penggunaan jenis media edukasi tentang anemia terhadap pengetahuan, sikap, efikasi diri remaja putri desa sirnagalih	Poster	9,93	16,10
			Video	10,17	18,23
2	(Yuliana Dwiningrum and Faurina Risca Fauzia, 2022)	Efektivitas video edukasi anemia gizi besi terhadap pengetahuan remaja putri di Bantul	Video	6,78	8,56
3.	(Juwa and Naingalis, 2023)	Pengaruh Edukasi tentang Anemia melalui Media Video dan Pesan Teks Whatsapp terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri	Video	67,3	86,0
			Pesan teks	72,7	82,2
4	(Wijaya et al., 2024)	Implementation of an e-pocket book to improve knowledge and perceive anemia in adolescents	e-pocket book	82,4	88,6
			Poster	85,0	90,4
5	(Nardyawati and Toaha, 2023)	The Effect of Providing Nutrition Education with Media Booklets on Increasing Knowledge and Attitudes of Young Girls about Anemia at SMPN 36 Samarinda	Booklet	60,56	77,22
6	(Rima Andini and Agestika, 2022)	Efektivitas Edukasi Gizi Berbasis Digital Melalui Peer-group dalam Pencegahan Anemia pada Remaja Putri	Peer-group	123,44	144,86

PEMBAHASAN

Media edukasi merupakan salah satu alat penguatan literasi gizi, karena dengan adanya inovasi intervensi gizi spesifik dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku gizi seimbang (Nurbaya et al., 2023). Pemilihan media edukasi yang tepat, menarik serta mudah dipahami akan berpengaruh terhadap keberhasilan proses edukasi (Yuliana Dwiningrum and Faurina Risca Fauzia, 2022).

Dalam penelitian ini, difokuskan kepada beberapa jenis media edukasi yang sesuai dengan kriteria penelitian. Berdasar kajian literatur yang dilakukan, beberapa media yang mampu meningkatkan pengetahuan antara lain media audio visual (*video*), *poster*, *booklet*, *e-pocket* dan *peer-group*.

Video

Terdapat 3 literatur dengan membahas video sebagai media edukasi yang diteliti. Berdasarkan tiga literatur yang dianalisa, media video dapat meningkatkan pengetahuan dengan efektif. Hal ini dikarenakan edukasi menggunakan video (media audio visual) lebih menarik, mudah dipahami dan lebih menarik untuk didengar (Yuliana Dwiningrum and Faurina Risca Fauzia, 2022).

Pemanfaatan media audio visual dalam hal ini adalah video sebagai media edukasi memanfaatkan indra penglihatan dan pendengaran akan mempermudah seseorang dalam memahami sebuah informasi (Amperatmoko et al., 2022). Pengetahuan seseorang yang diterima melalui indra penglihatan mencapai 75% sampai 87% dan jika melalui indra pendengaran mencapai 13% sampai 25% (Wirda Salsabila et al., 2021).

Hal ini juga sejalan dengan beberapa penelitian yang menyebutkan bahwa media audio visual sesuai dengan anak remaja, dimana remaja dapat mengembangkan imajinasi dan aktivitas belajar dengan menyenangkan supaya dapat merangsang minat belajar karena informasi atau edukasi ditampilkan dalam bentuk animasi, menarik dan lebih mudah dipahami (Solang et al., 2023).

Poster

Terdapat 2 literatur yang menggunakan poster sebagai media edukasi. Poster merupakan media visual edukasi yang sering digunakan di sekolah sebagai alat promosi. Poster adalah media cetak yang dapat dibagikan kepada kelompok atau perseorangan sasaran edukasi. Pada kelompok penelitian menggunakan poster peningkatan pengetahuan. Poster sebagai media visualisasi yang dapat berisi pemberitahuan, peringatan dan penggugah selera yang biasanya berupa gambar.

Pada penelitian didapatkan hasil *p-value* = 0,000 yang artinya ada pengaruh signifikan pemberian edukasi kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan remaja putri terhadap anemia (Amperatmoko et al., 2022). Sedikit berbeda dengan penelitian lain yang menyebutkan bahwa media poster dapat efektif meningkatkan pengetahuan tetapi tidak ada perbedaan signifikan jika dibandingkan dengan media visual lainnya seperti leaflet terhadap gizi seimbang (Rahmad et al., 2023).

Booklet

Penggunaan media edukasi berupa booklet juga diketahui berpengaruh terhadap peningkatan signifikan yang dalam pemahaman remaja putri terhadap edukasi gizi tentang anemia dengan *p-value* = 0,000. Sebagai media visual edukasi, booklet dinilai lebih detail, lengkap selain itu booklet mudah dibawa pulang dan disimpan sebagai referensi dikemudian hari (Nardyawati and Toaha, 2023).

Pada penelitian mengenai efektivitas media edukasi visual yang membandingkan antara booklet, leaflet dan poster menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata pengetahuan remaja putri tentang anemia, hanya saja booklet secara statistik paling efektif dapat meningkatkan pengetahuan dengan nilai *p-value* = 0,000 (Fatih and Primadani, 2021).

E-pocket book dan peer-group

Penggunaan inovasi android atau elektronik dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media edukasi, beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi elektronik mampu memberikan informasi mengenai pencegahan anemia, pola nutrisi pada pasien DM, dan kesehatan pada ibu dan anak (Wijaya et al., 2024). Media edukasi berbasis android mampu meningkatkan pengetahuan remaja terhadap anemia dan pencegahan stunting hal ini dikarenakan media android menunjang edukasi di era digital 4.0 dengan hasil *p-value* = 0,000 (Resmiati et al., 2022).

Pemberian edukasi melalui aplikasi berbasis android dapat melibatkan *peer-group* sebagai inovasi pencegahan anemia sudah pernah dilaksanakan dan diketahui bahwa dengan adanya edukasi *peer-group* berbasis digital dapat meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe (Rima Andini and Agestika, 2022). Edukasi elektronik berbasis android juga meningkatkan pemahaman dan cocok digunakan sebagai media edukasi gizi pada kasus lainnya seperti obesitas (Zulaekah and Soetomo, 2023).

Kelebihan dari media edukasi berbasis elektronik atau android memiliki kelebihan selain mudah diakses oleh siapa saja, tidak memerlukan biaya yang banyak dalam pencetakan, dan lebih efisien dalam pembuatannya (Rima Andini and Agestika, 2022).

Media e-pocket book dan juga peer-group diketahui efektif sebagai media inovasi edukasi, hanya saja tidak signifikan jika hanya dilakukan pemaparan hanya 1 kali (Wijaya et al., 2024), serta pemaparan edukasi akan lebih efektif jika diberikan secara berkelanjutan dan sistematis dengan media yang berkembang dan lebih interaktif (Resmiati et al., 2022).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Media edukasi adalah alat bantu yang diperlukan saat akan memberikan informasi kesehatan kepada masyarakat. Pada remaja media edukasi haruslah sesuai dengan karakteristik remaja dimana media harus menarik, inovatif dan juga dapat menyampaikan pesan dengan efisien. Pengetahuan akan meningkat seiring dengan keterpaparan informasi yang diberikan.

Berdasarkan *study literature* yang telah dilakukan ada beberapa media edukasi yang mampu meningkatkan pengetahuan remaja seperti video edukasi, *booklet*, *leaflet*, *poster*, *e-pocket book* dan *peer-group*. Pada media edukasi yang menggunakan audio visual diketahui lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan, serta pemilihan media berbasis android atau aplikasi dinilai cocok dengan karakteristik remaja di era digitalisasi. Pada kelompok *peer-group*, edukasi akan lebih signifikan jika dilakukan lebih dari 1 kali.

Saran

Diharapkan pemanfaatan media edukasi audio visual sebagai inovasi dalam pemberian informasi terkait kesehatan. Perkembangan teknologi informasi yang berbasis android dan digital juga dapat membantu dalam menyebarluaskan edukasi kesehatan saat ini.

Pada study selanjutnya diharapkan bisa lebih berfokus pada studi efektivitas dua atau lebih jenis media edukasi dan secara berkelanjutan bisa menelaah terkait perubahan perilaku.

DAFTAR PUSTAKA

Amperatmoko, A.S., Apriningsih, A., Makkiyah, F.A., Wahyuningtyas, W., 2022. Perbedaan Efektivitas Penggunaan

Jenis Media Edukasi Tentang Anemia Terhadap Pengetahuan, Sikap, Efikasi Diri Remaja Putri Desa Sirnagalih. *J Keskomp* 8, 146–153. <https://doi.org/10.25311/keskom.Vol8.Iss1.1161>

Dinas Kesehatan Provinsi DI Yogyakarta, 2020. Profil Kesehatan Provinsi DIY 2020.

Fatih, F.D., Primadani, T., 2021. Efektivitas Pendidikan Dengan Media Boklet, Leaflet Dan Poster Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri. *The 13th University Research Colloquium*.

Juwa, M.M.M., Naingalis, A.L., 2023. Pengaruh Edukasi tentang Anemia melalui Media Video dan Pesan Teks Whatsapp terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri. *Mal Health Stu J.* 3, 2752–2767. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i9.11120>

Karina Az-zahra, Ratih Kurniasari, 2022. Efektivitas Pemberian Media Edukasi Gizi yang Menarik dan Inovatif terhadap Pencegahan Anemia kepada Remaja Putri : Literature Review. *MPPKI* 2.

Mahrta, Lisda Handayani, Frani Mariana, 2022. Edukasi “Pegsi Ceria” (Pemenuhan Gizi Seimbang Untuk Cegah Remaja Dari Anemia) Di MTs Siti Khadijah Tapin Utara. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh Vol. 3, No. 1*.

Nardiyawati, E., Toaha, A., 2023. The Effect of Providing Nutrition Education with Media Booklets on Increasing Knowledge and Attitudes of Young Girls about Anemia at SMPN 36 Samarinda. *Journal of Educational Analytics (JEDA)* 2, 349–360. <https://doi.org/10.55927/jeda.v2i3.5741>

Nurbaya, Najdah, N., Irwan, Z., Saleh, M., 2023. Peningkatan Pengetahuan Gizi dan Anemia pada Remaja melalui Pelatihan Pembuatan Media Promosi. *JPPMI* 2, 28–33. <https://doi.org/10.56303/jppmi.v2i1.123>

Rahmad, A.H.A., Sofyan, H., Usman, S., Mudatsir, M., Firdaus, S.B., 2023. Pemanfaatan Leaflet Dan Poster Sebagai Media Edukasi Gizi Seimbang Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Di Aceh Besar. *JURNAL MEDIA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN* 33.

- Resmiati, Meiki Eru Putra, Welly Femelia, 2022. Efektifitas Aplikasi Edukasi Gizi Remaja Berbasis Android Untuk Pencegahan Stunting. *Endurance* 6, 443–451.
<https://doi.org/10.22216/jen.v6i2.357>
- Rima Andini, F., Agestika, L., 2022. Efektivitas Edukasi Gizi Berbasis Digital Melalui Peer-group dalam Pencegahan Anemia pada Remaja Putri. *AMNT* 6, 220–225.
<https://doi.org/10.20473/amnt.v6i1SP.2022.220-225>
- Solang, S.D., Tupan, H.A., Kusmiyati, K., 2023. Efektivitas Audio Visual Dan Modul Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia: Literatur Review. *jkp* 4, 75.
<https://doi.org/10.52742/jgkp.v4i1.20457>
- Theresia Anita Pramesti, Ni Wayan Trisnadewi, Ketut Lisnawati, Sri Idayani, I Gusti Putu Agus Ferry Sutrisna Putra, 2022. Giat Program “Ceria” (Cegah Anemia Remaja Indonesia) Sebagai Langkah Pemutusan Rantai Kejadian Stunting. *J-ABDI* 2, 4851–4858.
<https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i5.3557>
- Wijaya, L.R., Utami, S.B., Rialihanto, M.P., Siswati, T., 2024. Implementation of an e-pocket book to improve knowledge and perceive anemia in adolescents. *IJND* 1, 10.
[https://doi.org/10.21927/ijnd.2024.1\(1\).10-18](https://doi.org/10.21927/ijnd.2024.1(1).10-18)
- Wirda Salsabila, Ni Putu Sumartini, Dewi Purnamawati, 2021. Pengaruh Edukasi dengan Video Tutorial Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Siswa Melakukan Basic Life Support di Pondok Pesantren Nurul Ilmi Ranggagata. *Jurnal Keperawatan Terpadu* 3, 20–31.
- Yuliana Dwiningrum, Faurina Risca Fauzia, 2022. Efektivitas Video Edukasi Anemia Gizi Besi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Di Bantul. *Jurnal Medika Indonesia Vol. 1 No. 1*, 33–40.
- Zulaekah, S., Soetomo, H., 2023. Validity of E-Booklet Media and Its Effect On Increasing Obesity Prevention Knowledge in Adulthood. *Journal of Health Education Vol 8*.
<https://doi.org/10.15294/jhe.v8i1.66284>